

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *VIDEO BLOGGING* (VLOG)
(Studi Materi Makanan Halal Dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan)**

Zakiyah Yuliyah Zulfa

Program pascasarjana Pendidikan Islam
Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
Telp. 085646708481
yuliezulfa@gmail.com

Abstrak

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi adanya kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Padahal dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya justru semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan bisa digunakan dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yaitu salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) adalah alat bantu pembelajaran yang menyajikan informasi berdasarkan fenomena nyata atau catatan harian seseorang yang disajikan dalam bentuk audio dan visual.

Tesis ini mengkaji tentang Peningkatan Hasil Belajar Materi Pendidikan Agama Islam dengan Media Pembelajaran Berbasis VLOG di SMP Negeri 4 Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam dengan Media Pembelajaran Berbasis VLOG, untuk mengetahui Hasil Belajar Materi Pendidikan Agama Islam Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis VLOG.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan yang menggunakan media pembelajaran berbasis VLOG beserta Guru PAI lainnya dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran VLOG. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi yang menggunakan teknik analisa data dari tahap editing data, kategorisasi data dan penafsiran data.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan dibuktikan dengan hasil belajar materi PAI dengan nilai rata rata kelas yang sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis vlog memperoleh rata-rata nilai kelas predikat cukup(C) meningkat menjadi predikat baik(B). Dari penulisan ini dapat dijadikan acuan bagi guru bahwa dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik lebih aktif

dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta lebih memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, *Video Blogging* (VLOG)

Abstract

The research in this thesis is motivated by the reality in the field which shows that the lack of use of instructional media is still often overlooked for various reasons. Whereas with the development of science and technology it should instead encourage even more renewal efforts in the use of technological results to improve student learning outcomes. Therefore, it is necessary to use learning media that are relevant to the times and can be used in learning Islamic Religious Education materials, one of which is the use of Video Blogging-based learning media (VLOG) so that it is expected to be able to improve optimal student learning outcomes. Video Blogging-based learning media (VLOG) is a learning tool that presents information based on real phenomena or a person's diary that is presented in audio and visual form.

This thesis examines the Improvement of Learning Outcomes of Islamic Religious Education Materials with VLOG Based Learning Media in SMP Negeri 4 Lamongan. This study aims to determine the Implementation of Learning Materials for Islamic Religious Education with VLOG-Based Learning Media, to determine the Learning Outcomes of Islamic Religious Education Materials Before and After Using VLOG-Based Learning Media.

This research uses a descriptive qualitative research approach. The subjects in this study were PAI Middle School 4 Lamongan Teachers who used VLOG-based learning media along with other PAI Teachers and students who took part in VLOG learning. While the data collection technique is done by interview, observation, questionnaire and documentation using data analysis techniques from the data editing, data categorization and data interpretation stages.

This research concludes that an increase in learning outcomes of Islamic Religious Education material based learning media (VLOG) in SMP Negeri 4 Lamongan is evidenced by the learning outcomes of PAI material with an average grade grade that before using vlog-based learning media obtained an average grade predicate grade enough (C) then rises to the title of good (B). From this writing can be used as a reference for teachers that in the use of appropriate learning media will make students more active and enthusiastic in following the learning process and make it easier for students to understand Islamic Religious Education material.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, *Video Blogging* (VLOG)

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian.¹ Selain itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi

¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 1.

dalam proses belajar.²

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Berdasarkan observasi terkait dengan keadaan peserta didik saat pembelajaran didapati siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual karena pada saat pembelajaran berlangsung lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dan senang melihat handphone dengan memutar video-video tutorial yang dapat dilihat di youtube. Berdasarkan keadaan tersebut terkait dengan pengertian pendidikan dan tujuan pendidikan dimana, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dan penguasaan materi khususnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Lamongan sebelum diadakannya penelitian observer telah mengamati bahwa SMP Negeri 4 Lamongan telah menggunakan fasilitas yang memadai dengan tersedianya jaringan internet yang dapat diakses baik oleh pendidik maupun peserta didik sebagai fasilitas penunjang dalam pembelajaran. Dengan berbekal fasilitas yang ada seharusnya proses pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun sampai saat ini kecenderungan yang dapat ditemui bahwa peserta didik hanya memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan semata. Jika dibiarkan maka bukan tidak mungkin akan terjadi penurunan hasil belajar peserta didik. Untuk mengantisipasi hal tersebut tentu diperlukan inovasi dan kreatifitas dari seorang pendidik. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membangun media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG).

Peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) dalam dunia pendidikan, walaupun notabene Vlog dianggap hanyalah sebuah catatan pribadi atau harian dalam bentuk video yang diperbarui dan didistribusikan secara umum, yang kebanyakan orang mengenalnya sebagai wadah untuk seru-seruan dan hiburan, sekedar curhat, menghabiskan waktu atau beriklan dan berbisnis. Namun, jika dikemas lebih baik untuk menyampaikan materi tentu dapat memudahkan siswa untuk memahami materi daripada sekedar teks.

Vlog belakangan ini sedang hits, booming dan digandrungi khususnya di kalangan para remaja, apalagi yang disebut "*kids zaman now*" sudah demikian

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 2

canggihnya, hingga banyak atau bahkan hampir semua memiliki gadget, smartphone atau android yang dapat mengakses Vlog kapanpun dan dimanapun. Vlog, selain dimaksudkan untuk memudahkan proses belajar siswa, juga mempunyai misi yang tidak kalah penting juga yaitu untuk mengarahkan peserta didik supaya memanfaatkan fasilitas yang mereka miliki dengan hal-hal yang lebih produktif dan positif.

Adapun obyek penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Lamongan yang memiliki 3 kelas dengan jumlah masing-masing rombel kelas sejumlah 9 kelas yaitu kelas A,B,C,D,E,F,G,H,I dengan murid yang tersebar masing-masing kurang lebih 30 siswa per rombel. Namun, dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lebih spesifik pada materi Pendidikan Agama Islam yakni pada bab “*Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram*” di empat rombel Kelas 8, yaitu Kelas 8C, 8D, 8E dan 8F dengan jumlah seluruhnya 122 peserta didik. Dimana dalam masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik di kelas 8C, 30 peserta didik di kelas 8D, 28 peserta didik di kelas 8E dan 32 peserta didik di kelas 8F.

Adapun materi “*Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram*” di kelas 8E dan 8F ini diajar oleh Bapak Masbukin, S.PdI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) sedangkan di kelas 8C dan 8D diajar oleh Ibu Aizatul Maghfiroh, S.Pd dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memaparkan bagaimana *Video Blogging* (VLOG) sebagai media yang terintegrasi teknologi informasi dijadikan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang lebih maksimal dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Pendidikan Agama Islam dengan Media Pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) (Studi Materi Makanan Halal dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) (Studi Materi Makanan Halal dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan) ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen utama pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data diperoleh”.³ Data penelitian sebagai sumber informasi adalah kepala sekolah, guru serta peserta didik. Subyek penelitian tidak hanya manusia, akan tetapi peristiwa atau situasi yang diobservasi dapat dijadikan sebagai sumber informasi dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 23.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik, yaitu: Observasi, Interview, Kuisisioner dan Dokumentasi yang kemudian dalam mengolah datanya penulis akan menggunakan teknik analisis deskriptif, penulis akan memaparkan sesuai realita yang ada mengenai peningkatan hasil belajar materi pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) yang diterapkan. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan teknik analisis data mulai dari tahap editing data, tahap kategorisasi data dan tahap penafsiran data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data peneliti melakukan pemeriksaan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat dan kecukupan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 4 Lamongan merupakan salah satu Intuisi pendidikan yang berada di Jln. Jendral Sudirman No. 74. Sekolah ini berdiri pada tahun 1990. Adapun SMP Negeri 4 Lamongan ini didirikan oleh Pemerintah. Dengan seiring berjalannya waktu SMP Negeri 4 Lamongan ini bermula yang namanya ST NEGERI LAMONGAN pada tahun 1990-1995, pada tahun 1995-1997 berganti nama menjadi SMP NEGERI LAMONGAN, pada tahun 1997-2001 berganti nama menjadi SMP NEGERI PPK LAMONGAN, pada tahun 2001-2006 berganti nama menjadi SLTP NEGERI 4 LAMONGAN, kemudian yang terakhir pada tahun 2006 berganti nama menjadi SMP NEGERI 4 LAMONGAN hingga saat ini.⁴

Seiring dengan perkembangan IPTEK, SMP Negeri 4 Lamongan semakin menonjolkan dirinya melalui peningkatan mutu dan sarana prasarana pendidikan agar terwujudnya output yang mampu berdaya saing. Adapun salah satu bentuk peningkatan yang dikembangkan saat ini adalah dengan menerapkan sekolah berbasis IT atau Sekolah Digital.

Implementasi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam dengan Media Pembelajaran Berbasis *Video Blogging* (VLOG) (Studi Materi Makanan Halal dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan)

Secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti, Pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan ini merupakan aktivitas atau program baru dengan mengharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan di sekolah sekaligus peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, Bapak Zainul Arifin, S.Pd., MM selaku Kepala SMP Negeri 4 Lamongan, menjelaskan bahwa :

⁴ Masbukin, Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan, *Wawancara Pribadi*, Lamongan, 17 Mei 2019.

Sebenarnya di sekolah ini sudah menerapkan banyak program unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk diantaranya program literasi sekolah, sekolah berbasis adiwiyata, penerapan sekolah model dan untuk sekarang sedang merintis terobosan baru yaitu program sekolah berbasis digital.⁵

Sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam, maka diterapkan inovasi baru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Lamongan. Inovasi baru yang dimaksud disini adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG). Dimana dalam perkembangannya, *Video Blogging* (VLOG) merupakan aktivitas yang menjadi *trending topic* serta tidak asing lagi untuk diperbincangkan di berbagai kalangan pada era millennial ini. Sejalan dengan hal tersebut, Bapak Ahmad Faizin, S.Fil, salah satu Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan memaparkan bahwa :

***Video Blogging** atau vlog itu sekarang lagi **hits-hits** nya di era millennial ini. Tak hanya usia muda, tetapi banyak berbagai kalangan yang saat ini suka nge-vlog. Vlog itu pada dasarnya adalah catatan harian tapi dikemasnya dalam bentuk video sehingga menarik untuk ditonton dan disimak karena berdasarkan fenomena yang real bukan dibuat-buat.⁶*

Hal ini diperkuat dengan pendapat Bapak Masbukin, S.PdI, beliau menjelaskan bahwa :

*Sebenarnya antara **Video Blogging** dengan video interaktif lainnya tidak jauh beda. Namun, dari segi kemasannya **Video Blogging** terkesan begitu real karena merupakan catatan harian. Ini yang membuat **Video blogging** menjadi konkrit dan menarik untuk disimak.⁷*

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Zainul Arifin, S.Pd, MM, Kepala SMP Negeri 4 Lamongan menegaskan bahwa :

*Pengembangan media pembelajaran dikelas bermacam-macam tergantung masing-masing gurunya. Baru baru ini ada salah satu Guru PAI yang menggunakan media pembelajaran berbasis **Video Blogging** atau bahasa gaulnya anak zaman sekarang ini nge-Vlog. Nah, ini juga termasuk bagian dari pengembangan sekolah berbasis digital.⁸*

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu Guru PAI yang menerapkan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam

⁵ Zainul Arifin, Kepala SMP Negeri 4 Lamongan, wawancara, Lamongan, 29 April 2019.

⁶ Ahmad Faizin, Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan, wawancara, Lamongan, 2 Mei 2019.

⁷ Masbukin, Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan, wawancara, Lamongan, 2 Mei 2019.

⁸ Zainul Arifin, Kepala SMP Negeri 4 Lamongan, wawancara, Lamongan, 29 April 2019.

dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG), Bapak Masbukin, S.PdI menjelaskan bahwa :

*Ya, saya menggunakan media pembelajaran berbasis **Video Blogging** (VLOG) saat dikelas. Tetapi masih belum sering karena menyesuaikan materi pelajarannya. Banyak yang bilang vlog itu media penyalur hoby bagi yang suka narsis, ada juga yang bilang vlog itu hanya sebatas hiburan dan tontonan tidak bermanfaat, ada juga yang bilang vlog itu cuma main-main buat ngisi content agar nambah subscriber dan nambah keuntungan dari **google adsense**. Iya, memang benar, sudut pandang orang memang berbeda dalam hal mendefinisikan. Tapi lebih dari hal tersebut, menurut saya vlog tidak digunakan hanya untuk sebatas itu. Tetapi vlog adalah catatan harian berupa video yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah.⁹*

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) diterapkan oleh Bapak Masbukin, S.PdI, salah satu Guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII (Delapan) SMP Negeri 4 Lamongan.

Adapun dalam kurikulumnya, SMP Negeri 4 Lamongan ini menggunakan Kurikulum 2013. Dimana dalam kegiatan pembelajarannya pada Kurikulum 2013 semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Proses pembelajaran harus menyentuh 3 ranah yaitu : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Oleh karena itu dalam implementasi pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan implementasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan dilaksanakan dengan sederhana namun tetap sesuai kebutuhan materi yang perlu disampaikan. Sehingga dalam pelaksanaannya nanti bisa dilakukan dengan mudah dan tepat sasaran. Hal ini terbukti dengan adanya dokumentasi *Video Blogging* (VLOG) yang diedit oleh Guru PAI dengan cara menggabungkan antara satu vlog dengan vlog lainnya yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga dari sini, bisa disesuaikan sesuai kebutuhan materi juga sesuai durasi waktu yang ada.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam implementasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) yang

⁹ Masbukin, Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan, wawancara, Lamongan, 2 Mei 2019.

dilaksanakan di dalam kelas secara terprogram di SMP Negeri 4 Lamongan tepatnya di kelas 8E dan 8F menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dimana terdapat 5 hal yang ditekankan antara lain : Mengamati (*Observing*), Menanya (*Questioning*), Mencoba (*Experimenting*), Menalar (*Associating*) dan Mengkomunikasikan (*Communication*).

Pada studi materi “*Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram*” disajikan dalam video beberapa penayangan yang perlu diperhitungkan halal dan haramnya diantaranya ditunjukkan jenis makanan halal dilihat dari segi dzatnya, cara pengolahan makanan yang baik dan benar, serta bagaimana cara memperoleh makanan tersebut.

Hal ini sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam Kompetensi Dasar Materi “*Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram*”, diantaranya adalah diharapkan peserta didik mampu memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al Qur’an dan Hadits.

3. *Evaluasi Pembelajaran*

Pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan ini mengacu pada kurikulum 2013. Dimana sistem penilaiannya harus mengarah pada 3 ranah, yakni pengetahuan (kognitif), ketrampilan (afektif) dan sikap (psikomotorik).

Adapun dalam penelitian ini, hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam diambil dari Nilai Ulangan harian pada dari beberapa Kompetensi Dasar yang sudah diagendakan oleh Guru. Dalam pelaksanaannya, Ulangan harian dilakukan sebanyak 2 sampai 3 kali dalam 1 semester. Selain itu, hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam dalam ranah Sikap diambil langsung melalui penilaian harian selama dikelas dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran ini merupakan salah satu usaha kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yang semakin melek IT sesuai perkembangan zaman dengan penerapan sekolah berbasis digital. Selain itu, hal ini juga merupakan usaha guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam materi Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan pengalaman berbasis fakta atau fenomena tanpa melenceng dari hakikat Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat tentu akan mendukung proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Daryanto, dalam bukunya *Media Pembelajaran* mengungkapkan pendapat Gagne dan Briggs bahwasannya media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.¹⁰

Hal tersebut didukung oleh Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pengajaran*, bahwa media pembelajaran itu penting karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.¹¹

Adapun dalam Implementasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan dilakukan didalam kelas dan diluar kelas. Pada saat diluar kelas, pembelajaran tidak dilaksanakan secara terprogram dan tidak selalu melibatkan guru. Sedangkan saat didalam kelas dilaksanakan pembelajaran secara terprogram mengacu pada kurikulum sekolah yaitu kurikulum 2013.

Hasil data yang didapatkan dari pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan tentu sangat sesuai pada teori pengklasifikasian penggunaan media pembelajaran yang terdapat dalam buku *Media Pembelajaran* oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana. Ada dua penggunaan media pembelajaran: Penggunaan Media di Kelas dan Penggunaan Media di Luar Kelas.¹²

Berbicara tentang Kurikulum 2013 yang disampaikan sebelumnya pada pembelajaran didalam kelas, Menurut M.Fadhilah, dalam Bukunya *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran*, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan dengan menitik beratkan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi kompetensi aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan.¹³ Dimana dalam kegiatan pembelajarannya pada Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Lamongan ini sebagaimana hasil paparan data sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).

Hasil belajar Materi Pendidikan Agama Islam Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Video Blogging* (VLOG) (Studi Materi Makanan Halal dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan)

Adapun dalam proses observasi, peneliti mengamati keadaan peserta didik sebelumnya tampak kurang antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ananda Afrizal Effendy dalam wawancaranya : “Dulu saya tidak terlalu suka dengan pelajarannya, jadi jarang memperhatikan guru didepan. Hasil belajar nilai saya sering dibawah KKM dan harus mengikuti remedial.”¹⁴

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2010), 157.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997), 36.

¹² Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), 14.

¹³ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS/SMA/MA*, (Arus Media : Yogyakarta), 13.

¹⁴ Afrizal Effendy, Peserta Didik SMP Negeri 4 Lamongan, *wawancara*, Lamongan, 10 Mei 2019.

Sejalan dengan hal tersebut, Menurut ananda Dahanna Dhamalia menambahkan bahwa,

Kalau pelajaran PAI bagi saya tidak sesulit pelajaran berhitung. Jadi, nilai yang saya sudah dapat mencapai KKM antara 75-85 untuk penilaian pengetahuannya. Namun, karena saya termasuk anak yang pemalu dan kurang aktif dikelas, penilaian sikap saya rendah, belum mencapai KKM.¹⁵

Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Masbukin, S.PdI dalam wawancaranya, beliau menjelaskan bahwa : “Untuk perolehan nilai hasil belajar siswa beberapa diantaranya memang sudah cukup baik. Tetapi masih banyak diantaranya yang belum memenuhi standar kompetensi sehingga harus mengikuti remidi.”¹⁶

Dalam proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG), telah diterapkan media pembelajaran dengan video power point, namun dalam isi slide-slide nya hanya menampilkan teori serta beberapa contoh gambar dan itupun tidak sering. Sehingga terkesan masih kurang dan perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih kompleks dan tampak real dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam diambil dari Nilai Ulangan harian ke-1 siswa pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dikelas 8E dan 8F SMP Negeri 4 Lamongan. Dimana, dalam satu semester dilaksanakan sebanyak 2 sampai 3 kali Ulangan Harian. Untuk Ulangan Harian 1 dilaksanakan sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) sedangkan Ulangan Harian 2 dilaksanakan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG).

Berdasarkan paparan-paparan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, diperoleh data bahwa Hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) masih dalam predikat cukup (C) yaitu dengan nilai 78,80 dari perolehan nilai rata-rata kelas di kelas 8E dan nilai 76.84 dari perolehan nilai rata-rata kelas di kelas 8F. Dari kedua kelas tersebut masih ada sebanyak 16 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga perlu adanya evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Lamongan.

Dalam menganalisis hasil penelitian berdasarkan paparan data yang telah ditulis sebelumnya dalam penelitian tentang hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG), secara teoritis, menurut Kunandar, indikator hasil belajar ada 4 diantaranya adalah :

1. Melacak kemajuan peserta didik
2. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik

¹⁵ Dahanna Dhamalia, Peserta Didik SMP Negeri 4 Lamongan, *wawancara*, Lamongan, 10 Mei 2019.

¹⁶ Masbukin, Guru PAI SMP Negeri 4 Lamongan, *wawancara*, Lamongan, 2 Mei 2019.

3. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik
4. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik.¹⁷

Mengacu pada teori tersebut diatas, berdasarkan data lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi) bahwasanya hasil belajar yang dicapai sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) pada materi Pendidikan Agama Islam di Kelas 8E dan 8F SMP Negeri 4 Lamongan belum memenuhi standar kompetensi serta belum mencapai target predikat BAIK (B).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Psikologi belajar* mengungkapkan bahwa : Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Karena prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sebuah penilaian.¹⁸

Jika dikaitkan dengan teori tersebut, hasil belajar yang dicapai sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) belum menunjukkan adanya keberhasilan dalam pembelajaran serta belum menunjukkan adanya kemajuan siswa yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan dalam sebuah penilaian berupa ulangan harian dan penilaian sikap selama proses pembelajaran.

Hasil belajar Materi Pendidikan Agama Islam Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Video Blogging* (VLOG) (Studi Materi Makanan Halal dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan)

Setelah adanya evaluasi pembelajaran dari guru PAI terkait pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar yang belum dikatakan baik, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang kemudian diperoleh solusinya. Adapun salah satu solusinya adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dari sebelumnya. Jika sebelumnya hanya sering menggunakan media pembelajaran konvensional, maka berdasarkan pengamatan penelitian sekarang menggunakan media pembelajaran yang lebih mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh, peserta didik sudah mampu menunjukkan kemajuan hasil belajar melalui tes formatif atau ulangan harian. Dimana dengan melakukan tes formatif ini dapat mengetahui sebatas mana kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran.

¹⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 70.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 21.

Hal tersebut diatas sejalan dengan Purwanto dalam bukunya *Evaluasi Hasil Belajar* yang menyatakan bahwa : Tes Formatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.¹⁹

Berdasarkan paparan-paparan data hasil observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi yang diperoleh, bahwa Hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (Vlog) sudah mencapai predikat BAIK (B) yaitu dengan nilai 84,26 dari perolehan nilai rata-rata kelas 8E serta dengan nilai 84,32 dari perolehan nilai rata-rata kelas 8F. Selain itu juga meningkatnya antusias belajar peserta didik dalam materi Pendidikan Agama Islam serta berkurangnya siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini tentu membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peningkatan Hasil Belajar Materi Pendidikan Agama Islam dengan Media Pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) (Studi Materi Makanan Halal dan Haram Kelas 8 SMP Negeri 4 Lamongan), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan dilakukan melalui tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dimana dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) dilakukan pada saat diluar kelas secara tidak terprogram dan didalam kelas secara terprogram mengacu pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).

Hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan masih dalam predikat C (Cukup) yaitu dengan nilai 78,80 dari perolehan nilai rata-rata kelas 8E dan nilai 76,84 dari perolehan nilai rata-rata kelas 8F. Masih ada sebanyak 16 siswa dari dua kelas tersebut yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Blogging* (VLOG) di SMP Negeri 4 Lamongan mengalami peningkatan dengan tercapainya predikat B (Baik) yaitu dengan nilai 84,26 dari perolehan nilai rata-rata kelas 8E dan nilai 84,32 dari perolehan nilai rata-rata kelas 8F. Selain itu juga terdapat peningkatan dengan berkurangnya peserta didik yang mengikuti remidi dan meningkatnya antusiasme belajar peserta didik dari sebelumnya.

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 67.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar, Arsyad. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2017. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Toha Putra.
- Departemen Agama. 2003. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Depdiknas, Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama dan Menengah. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS/SMA/MA*. Arus Media. Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2017
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud No 22. *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2016.
- Permendikbud No 65. *Tentang Standar Proses*. 2013.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Muhammad Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.